JURNAL INSAN CENDEKIA
Jalan Kemuning no 57A Candimulyo Jombang – Jawa Timur
Telp. 0321 8494886 Email : icmejic@gmail.com Website https://digilib.stikesicme-jbg.ac.id/ojs/
Jurnal Insan Cendekia
e-ISSN 2579-8812
p-ISSN 2443-0854

# HUBUNGAN PENGGUNAAN REKAM MEDIS ELEKTRONIK (RME) DENGAN KEPUASAN TENAGA KESEHATAN

## *Correlation Beetwen The Use Of Electronic Medical Records (EMR) And Healthcare Worker Satisfaction*

**M. Zainul Arifin[1)], Ananta Aulia Andita[2)], Lusianah Meinawati[3)], Siti Shofiyah[4)]**
[1)]D3 Teknologi Laboratorium Medis, ITSKes ICMe Jombang
[2)]Program Studi Sarjana Administrasi Rumah Sakit, ITSKes ICMe Jombang
[3, 4)]S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan, ITSKes ICMe Jombang
e-mail: ananta12aulia@gmail.com

## ABSTRAK

**Pendahuluan :** Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menetapkan transformasi digital melalui integrasi Rekam Medis Elektronik (RME) yang wajib terhubung dengan SATUSEHAT sejak 2023, namun implementasinya masih menghadapi kendala sehingga belum sepenuhnya memuaskan tenaga kesehatan. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME) dengan kepuasan tenaga kesehatan di RS Islam Jombang. **Metode :** Jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian tenaga kesehatan perawat dan bidan Instalasi Rawat Inap RS Islam Jombang sejumlah 45 orang, dengan sampel 31 responden yang diambil menggunakan teknik *proportional random sampling*. Variabel independen penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME) dan variabel dependen kepuasan tenaga kesehatan. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Pengolahan data *editing*, *coding*, *scoring*, *tabulating*, dan analisis menggunakan uji *Spearman Rank* dengan α < (0,05). **Hasil :** Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME) dalam kategori baik sejumlah 17 orang (54,8%) dan kepuasan tenaga kesehatan dalam kategori sangat puas sejumlah 23 orang (74,2%). Hasil uji statistik *Spearman Rank* didapatkan nilai *p-value* 0,000 < α (0,05), maka H1 diterima. **Kesimpulan :** Penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME) di RS Islam Jombang sebagian besar dalam kategori baik, kepuasan tenaga kesehatan di RS Islam Jombang sebagian besar dalam kategori sangat puas, serta ada hubungan penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME) dengan kepuasan tenaga kesehatan.

**Kata Kunci:** Rekam Medis Elektronik (RME), Kepuasan, Tenaga Kesehatan.

## *ABSTRACT*

***Introduction:*** *The Ministry of Health of the Republic of Indonesia has mandated a digital transformation through the integration of Electronic Medical Records (EMR), which must be connected to SATUSEHAT starting in 2023, however its implementation continues to faces challenges and has not yet fully satisfied healthcare workers. The purpose of this study is to determine correlation between the use of Electronic Medical Records (EMR) and healthcare*

Coresponding author.
ananta12aulia@gmail.com
Accepted: 30 September 2026
Publish by ITSKes Insan Cendekia Medika Jombang, Indonesia

*workers satisfaction at Jombang Islamic Hospital.* ***Methods:*** *This was a quantitative study using a cross-sectional approach. The study population consisted of 45 healthcare workers nurses and midwifes in the Inpatient Ward of Jombang Islamic Hospital, with a sample of 31 respondents selected using proportional random sampling. The independent variable was the use of Electronic Medical Records (EMR) and the dependent variable was healthcare worker satisfaction. Data were collected using a questionnaire. Data processing including editing, coding, scoring, tabulating, and analysis was performed using the Spearman Rank test with α < (0,05).* ***Results:*** *The study findings indicate that the majority of Electronic Medical Records (EMR) usage falls into the good category 17 individuals (54,8%) and healthcare worker satisfaction is in the very satisfied category 23 individuals (74,2%). The Spearman Rank test yielded a p-value of 0,000 < α (0,05), so H1 was accepted.* ***Conclusion:*** *The use of Electronic Medical Records (EMR) at Jombang Islamic Hospital was mostly in the good category, healthcare workers satisfaction at Jombang Islamic Hospital was mostly in the very satisfied category, and there is correlation between the use of Electronic Medical Records (EMR) and healthcare worker satisfaction.*

***Keywords:*** *ABO blood group, HBsAg, blood donor.*

## PENDAHULUAN

Salah satu sumber data sistem kesehatan berasal dari Rekam Medis Elektronik (RME). Setiap fasilitas pelayanan kesehatan wajib menyelenggarakan Rekam Medis Elektronik (RME) yang terintegrasi dengan *platform* SATUSEHAT paling lambat pada tanggal 31 Desember 2023 (Kemenkes RI, 2025). Namun, implementasi Rekam Medis Elektronik (RME) belum sepenuhnya memberikan kepuasan bagi tenaga kesehatan karena masih terdapat kendala, baik dari aspek kualitas sistem, kemudahan penggunaan, maupun dukungan infrastruktur teknologi informasi (Marlina *et al*., 2026).

Berdasarkan data Kementrian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2024, dari 3.102 rumah sakit yang dilakukan survei, terdapat 1.949 (62,83%) rumah sakit yang telah melaksanakan Rekam Medis Elektronik (RME) sepenuhnya di 6 pelayanan, 1.079 (34,78%) rumah sakit melaksanakan sebagian Rekam Medis Elektronik (RME) pada 3 pelayanan, dan 74 (2,39%) rumah sakit belum melaksanakan Rekam Medis Elektronik (RME) (Kemenkes RI, 2025). Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur tahun 2024 melalui *platform* SATUSEHAT, dari 437 rumah sakit yang ada di Jawa Timur, sebanyak 425 (97,25%) rumah sakit telah menerapkan Rekam Medis Elektronik (RME), sedangkan 12 (3%) rumah sakit masih belum menerapkan sistem tersebut (SATUSEHAT, 2024). Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang tahun 2023, terdapat 15 rumah sakit yang beroperasi di Kabupaten Jombang, yang terdiri dari 13 rumah sakit umum dan 2 rumah sakit khusus dengan kepemilikan pemerintah daerah dan swasta, secara keseluruhan telah menerapkan Rekam Medis Elektronik (RME) sesuai dengan regulasi yang berlaku (Dinkes Kabupaten Jombang, 2024).

Merujuk pada fenomena permasalahan diatas maka perlu dilakukan monitoring dan evaluasi

Coresponding author.
ananta12aulia@gmail.com
Accepted: 30 September 2026
Publish by ITSKes Insan Cendekia Medika Jombang, Indonesia

terhadap penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME) untuk mengetahui sejauh mana sistem tersebut dapat dimanfaatkan secara optimal dalam mendukung operasional pelayanan kesehatan (Marlina *et al*., 2026). Evaluasi dapat dilakukan dalam bentuk pelatihan, pendampingan teknis, dan penyediaan panduan penggunaan sistem guna mendukung efektivitas kerja sesuai dengan kebutuhan tenaga kesehatan sebagai pengguna sistem (Mirsanda *et al*., 2025). Evaluasi juga dapat dilakukan dengan menganalisis hubungan antara penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME) dengan tingkat kepuasan tenaga kesehatan sebagai pengguna sistem. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME) dengan kepuasan tenaga kesehatan di RS Islam Jombang.

## METODE PENELITIAN

### Alat dan Bahan

Alat yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini berupa kuesioner berbasis kertas *(paper-based questionnaire)* yang dibagikan secara langsung kepada responden. Bahan yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disusun berdasarkan indikator variabel penelitian, yaitu variabel penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME) dan variabel kepuasan tenaga kesehatan. Data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner selanjutnya dilakukan proses pengolahan dan analisis menggunakan software SPSS *(Statistical Product and Service Solutions)* versi 26.

### Prosedur Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian observasional analitik yang menjelaskan adanya hubungan antara variabel melalui pengujian hipotesis. Penelitian ini menggunakan rancangan *cross-sectional* yaitu jenis penelitian yang menganalisis hubungan antara faktor risiko (independen) dan akibat (dependen), dengan pengumpulan data dilakukan bersamaan secara serentak dalam satu waktu antara faktor risiko dan akibat yang dihasilkan (Anggreni, 2022). Waktu penelitian dilaksanakan mulai dari penyusunan proposal pada bulan Februari 2026 sampai dengan penyusunan laporan akhir pada bulan Juni 2026 di RS Islam Jombang. Populasi pada penelitian ini adalah tenaga kesehatan perawat dan bidan Instalasi Rawat Inap RS Islam Jombang sejumlah 45 orang. Sampel pada penelitian ini sejumlah 31 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *probability sampling* dengan jenis *proportional random sampling*. Uji statistik dalam penelitian ini menggunakan uji *Spearman Rank* dengan tingkat signifikansi 95% (0,05).

Coresponding author.
ananta12aulia@gmail.com
Accepted: 30 September 2026
Publish by ITSKes Insan Cendekia Medika Jombang, Indonesia

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin di RS Islam Jombang pada bulan Mei 2026.

| No | Jenis Kelamin | Frekuensi (f) | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| 1. | Laki-laki | 2 | 6,5 |
| 2. | Perempuan | 29 | 93,5 |
| | Jumlah | 31 | 100,0 |

Sumber : Data Primer, 2026

Tabel 2 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan usia di RS Islam Jombang pada bulan Mei 2026

| No | Usia | Frekuensi (f) | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| 1. | Masa dewasa awal (26 – 35 tahun) | 19 | 61,3 |
| 2. | Masa dewasa akhir (36 – 45 tahun) | 11 | 35,5 |
| 3. | Masa lansia awal (46 – 55 tahun) | 1 | 3,2 |
| | Jumlah | 31 | 100,0 |

Sumber : Data Primer, 2026

Tabel 3 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan jenis profesi di RS Islam Jombang pada bulan Mei 2026

| No | Jenis Profesi | Frekuensi (f) | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| 1. | Perawat | 24 | 77,4 |
| 2. | Bidan | 7 | 22,6 |
| | Jumlah | 31 | 100,0 |

Sumber : Data Primer, 2026

Tabel 4 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pendidikan di RS Islam Jombang pada bulan Mei 2026

| No | Pendidikan | Frekuensi (f) | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| 1. | D3 | 15 | 48,4 |
| 2. | S1 | 16 | 51,6 |
| | Jumlah | 31 | 100,0 |

Sumber : Data Primer, 2026

Tabel 5 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan masa kerja di RS Islam Jombang pada bulan Mei 2026

| No | Masa Kerja | Frekuensi (f) | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| 1. | Masa kerja awal (1 – 5 tahun) | 1 | 3,2 |
| 2. | Masa kerja sedang (6 – 10 tahun) | 18 | 58,1 |
| 3. | Masa kerja lama (≥ 10 tahun) | 12 | 38,7 |
| | Jumlah | 31 | 100,0 |

Sumber : Data Primer, 2026

Tabel 6 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan kategori penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME) di RS Islam Jombang pada bulan Mei 2026

| No | Penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME) | Frekuensi (f) | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| 1. | Baik | 17 | 54,8 |
| 2. | Cukup | 13 | 41,9 |
| 3. | Kurang | 1 | 3,2 |
| | Jumlah | 31 | 100,0 |

Sumber : Data Primer, 2026

Coresponding author.
ananta12aulia@gmail.com
Accepted: 30 September 2026
Publish by ITSKes Insan Cendekia Medika Jombang, Indonesia

Tabel 7 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan kategori kepuasan tenaga kesehatan di RS Islam Jombang pada bulan Mei 2026

| No | Kepuasan Tenaga Kesehatan | Frekuensi (f) | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| 1. | Sangat Puas | 23 | 74,2 |
| 2. | Cukup Puas | 8 | 25,8 |
| 3. | Tidak Puas | 0 | 0 |
| | Jumlah | 31 | 100,0 |

Sumber : Data Primer, 2026

Tabel 8 Tabulasi silang hubungan penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME) dengan kepuasan tenaga kesehatan di RS Islam Jombang pada bulan Mei 2026

| No | Penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME) | Kepuasan Tenaga Kesehatan | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Sangat Puas | | Cukup Puas | | Tidak Puas | | Jumlah | Persentase |
| | | f | % | f | % | f | % | f | % |
| 1. | Baik | 16 | 51,6 | 1 | 3,2 | 0 | 0 | 17 | 54,8 |
| 2. | Cukup | 7 | 22,6 | 6 | 19,4 | 0 | 0 | 13 | 41,9 |
| 3. | Kurang | 0 | 0 | 1 | 3,2 | 0 | 0 | 1 | 3,2 |
| | Jumlah | 23 | 74,2 | 8 | 25,8 | 0 | 0 | 31 | 100,0 |
| Uji *Spearman Rank* (*p-value* = 0,000 < α = 0,05) | | | | | | | | | |

Sumber : Data Primer, 2026

**1. Penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME)**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam kategori baik sejumlah 17 orang (54,8%) dalam penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME). Menurut peneliti, hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME) di RS Islam Jombang telah berjalan dengan cukup optimal dalam kegiatan pelayanan kesehatan, mulai dari pencatatan, pengelolaan, hingga akses informasi pasien. Namun, masih terdapat 13 responden (41,9%) dalam kategori cukup, yang mengindikasikan bahwa penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME) belum sepenuhnya optimal pada seluruh tenaga kesehatan RS Islam Jombang karena aktivitas kerja harian belum didukung secara maksimal oleh pemanfaatan fitur yang tersedia dalam sistem. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian Pauziah & Purbayanti (2023) yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME) baik karena sistem telah terintegrasi dalam seluruh proses pelayanan kesehatan, mulai dari pendaftaran hingga pelayanan di ruang rawat inap, meskipun terdapat hampir setengah responden yang belum memanfaatkan Rekam Medis Elektronik (RME) secara optimal dan hanya menggunakan pada aktivitas tertentu, seperti penginputan data pasien.

Menurut Delone & McLean (2003) dalam ISS Model *(Information System Success Model)*, penggunaan *(use)* merupakan salah satu dimensi keberhasilan sistem informasi yang menggambarkan tingkat pemanfaatan sistem oleh pengguna, sehingga semakin tinggi tingkat penggunaan sistem maka semakin menunjukkan bahwa sistem tersebut diterima dan mampu

Coresponding author.
ananta12aulia@gmail.com
Accepted: 30 September 2026
Publish by ITSKes Insan Cendekia Medika Jombang, Indonesia

mendukung pelaksanaan pekerjaan secara efektif.

**2. Kepuasan Tenaga Kesehatan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam kategori sangat puas sejumlah 23 orang (74,2%). Menurut peneliti, hasil tersebut menunjukkan bahwa Rekam Medis Elektronik (RME) telah mampu memenuhi kebutuhan tenaga kesehatan RS Islam Jombang dalam mendukung proses pelayanan kesehatan sehingga memberikan pengalaman penggunaan yang positif. Namun, masih terdapat 8 responden (25,8%) dalam kategori cukup puas, yang mengindikasikan bahwa penilaian terhadap aspek isi *(content)*, keakuratan *(accuracy)*, tampilan *(format)*, kemudahan penggunaan *(ease of use)*, dan ketepatan waktu *(timeliness)* belum sepenuhnya optimal sehingga diperlukan peningkatan kualitas sistem secara berkelanjutan agar dapat memenuhi kebutuhan dan harapan seluruh tenaga kesehatan RS Islam Jombang sebagai pengguna Rekam Medis Elektronik (RME). Hasil tersebut sesuai dengan penelitian Pauziah & Purbayanti (2023) yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat kepuasan puas terhadap penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME) karena sistem dinilai mampu mendukung pengguna dalam proses pelayanan kesehatan, meskipun terdapat hampir setengah responden memiliki tingkat kepuasan tidak puas karena fitur pada Rekam Medis Elektronik (RME) belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan petugas. Menurut Doll & Torkzadeh (1988) dalam EUCS *(End User Computing Satisfaction)*, kepuasan pengguna dipengaruhi oleh aspek isi *(content)*, keakuratan *(accuracy)*, tampilan *(format)*, kemudahan penggunaan *(ease of use)*, dan ketepatan waktu *(timeliness)*, semakin baik kualitas sistem pada kelima aspek tersebut maka semakin tinggi tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem informasi yang digunakan.

**3. Hubungan Penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME) Dengan Kepuasan Tenaga Kesehatan Di RS Islam Jombang**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil analisis menggunakan uji *Spearman Rank* diperoleh nilai koefisien korelasi (ρ) sebesar 0,601 dengan nilai signifikansi *(p-value)* sebesar 0,000 < α (0,05) sehingga $H_0$ ditolak dan $H_1$ diterima, yang mengindikasikan ada hubungan penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME) dengan kepuasan tenaga kesehatan. Menurut peneliti, penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME) dengan kategori baik menunjukkan bahwa tenaga kesehatan RS Islam Jombang telah memanfaatkan Rekam Medis Elektronik (RME) secara rutin dalam pelayanan kesehatan. Hal ini didukung oleh hasil kuesioner yang menunjukkan bahwa operasional pelayanan menjadi lebih efektif, informasi pasien lebih mudah diperoleh, dan proses pelayanan lebih aktif dilakukan melalui penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME). Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa Rekam Medis Elektronik (RME) telah menjadi bagian penting

Coresponding author.
ananta12aulia@gmail.com
Accepted: 30 September 2026
Publish by ITSKes Insan Cendekia Medika Jombang, Indonesia

dalam pelaksanaan pekerjaan tenaga kesehatan di RS Islam Jombang. Sedangkan, kepuasan tenaga kesehatan dengan kategori sangat puas menunjukkan bahwa penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME) telah memberikan pengalaman positif bagi tenaga kesehatan dalam melaksanakan pekerjaannya. Hal ini didukung oleh hasil kuesioner yang menunjukkan bahwa Rekam Medis Elektronik (RME) mudah digunakan, menyediakan informasi yang lengkap dan sesuai kebutuhan, serta mampu menyajikan informasi secara tepat waktu saat diperlukan dalam pelayanan. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa Rekam Medis Elektronik (RME) telah memenuhi harapan dan kebutuhan tenaga kesehatan RS Islam Jombang sebagai pengguna sistem sehingga menimbulkan tingkat kepuasan yang tinggi.

Temuan ini didukung oleh penelitian Marlina *et al*., (2026) dengan judul Hubungan Penggunaan Rekam Medis Elektronik Dengan Kepuasan Tenaga Kesehatan Di Instalasi Rawat Jalan RSUD Dr. Rasidin Padang Tahun 2025 yang menemukan adanya hubungan antara penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME) dengan kepuasan tenaga kesehatan yang memperoleh nilai signifikansi *(p-value)* pada hasil uji *Chi-Square* sebesar 0,007 < α (0,05). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 45 responden, sejumlah 21 orang (72,4%) tenaga kesehatan menilai penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME) baik dan menyatakan puas, sedangkan 11 orang (68,8%) tenaga kesehatan menilai penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME) kurang baik dan menyatakan tidak puas. Penelitian tersebut juga menjelaskan bahwa sistem yang digunakan mampu meningkatkan efisiensi kerja, memudahkan akses informasi, serta mendukung kualitas pelayanan kesehatan sehingga berkontribusi terhadap peningkatan kepuasan tenaga kesehatan. Selain itu, penelitian Kunnati *et al*., (2025) dengan judul Hubungan Penggunaan Rekam Medis Elektronik Dengan Kepuasan Tenaga Kesehatan Di Klinik Eye Center Kuningan juga menemukan adanya hubungan antara penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME) dengan kepuasan tenaga kesehatan yang memperoleh nilai signifikansi *(p-value)* pada hasil uji *Chi-Square* sebesar 0,001 < α (0,05). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 52 responden, sejumlah 40 orang (77%) menilai penerapan Rekam Medis Elektronik (RME) berada pada kategori efektif dan 38 orang (73%) memiliki tingkat kepuasan kerja yang memuaskan. Penelitian tersebut juga menjelaskan bahwa penerapan sistem yang efektif, stabil, memiliki kecepatan akses yang baik, serta didukung oleh teknologi informasi yang memadai dapat membantu tenaga kesehatan dalam melaksanakan pekerjaannya sehingga meningkatkan kepuasan kerja.

Hubungan penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME) dengan kepuasan tenaga kesehatan juga dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya usia, pendidikan, dan masa kerja. Berdasarkan faktor usia, hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia pada masa dewasa awal (26 – 35 tahun) sejumlah 19 orang (61,3%). Menurut peneliti, responden dengan usia

Coresponding author.
ananta12aulia@gmail.com
Accepted: 30 September 2026
Publish by ITSKes Insan Cendekia Medika Jombang, Indonesia

masa dewasa awal (26 – 35 tahun) cenderung lebih efektif menggunakan Rekam Medis Elektronik (RME) dan memiliki tingkat kepuasan yang tinggi terhadap penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME) karena kelompok usia tersebut merupakan tenaga kesehatan yang aktif dalam pelaksanaan pelayanan sehingga memiliki pengalaman yang cukup dalam memanfaatkan sistem untuk mendukung pekerjaan. Hal ini sejalan dengan penelitian Pradnyani *et al*., (2025) yang menunjukkan bahwa kelompok usia produktif (< 35 tahun) mendominasi pengguna Rekam Medis Elektronik (RME) dan memiliki kemampuan yang baik dalam beradaptasi dengan sistem digital yang digunakan dalam pelayanan kesehatan. Menurut Davis (1989) dalam TAM *(Technology Acceptance Model)*, usia sebagai salah satu faktor demografis yang dapat memengaruhi penerimaan dan adaptasi terhadap teknologi melalui persepsi kemudahan penggunaan *(perceived ease of use)* dan persepsi manfaat *(perceived usefulness)*, sehingga individu yang berusia lebih muda berpotensi lebih mudah memahami serta menerima perkembangan teknologi baru (Wicaksono, 2022).

Berdasarkan faktor pendidikan, hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpendidikan S1 sejumlah 16 orang (51,6%). Menurut peneliti, latar belakang pendidikan yang dimiliki responden dapat mendukung pemahaman terhadap penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME), karena tingkat pendidikan yang lebih tinggi umumnya berkaitan dengan kemampuan kognitif, literasi teknologi, serta kemampuan menerima perubahan dan inovasi yang lebih baik. Hal ini sejalan dengan penelitian Sumbaga *et al*., (2025) yang menunjukkan bahwa literasi dgital berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna Rekam Medis Elektronik (RME) karena kemampuan pengguna dalam mengoperasikan teknologi digital memungkinkan sistem digunakan secara efektif sesuai dengan kebutuhan sehingga dapat meningkatkan kepuasan. Menurut Becker (1975) dalam *Human Capital Theory*, pendidikan berperan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan individu, sehingga individu dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung lebih mampu memahami dan memanfaatkan teknologi dalam pekerjaan, yang selanjutnya dapat meningkatkan kepuasan terhadap sistem yang digunakan. Berdasarkan faktor masa kerja, hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada masa kerja sedang (6 – 10 tahun) sejumlah 18 orang (58,1%). Menurut peneliti, masa kerja sedang (6 – 10 tahun) memungkinkan responden memiliki pengalaman yang cukup dalam melaksanakan pelayanan kesehatan dengan menggunakan Rekam Medis Elektronik (RME), sehingga pengguna menjadi lebih terbiasa dan mampu beradaptasi dengan sistem informasi rumah sakit, serta lebih memahami manfaat dan kemudahan sistem yang dapat meningkatkan kepuasan penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME). Hal ini sejalan dengan penelitian Makarewa & Mambu (2025) yang menunjukkan bahwa masa kerja berkaitan dengan tingkat kepuasan perawat terhadap

Coresponding author.
ananta12aulia@gmail.com
Accepted: 30 September 2026
Publish by ITSKes Insan Cendekia Medika Jombang, Indonesia

penggunaan *Electronic Medical Records* (EMR), dimana pengalaman yang diperoleh selama bekerja dapat memengaruhi persepsi dan kepuasan pengguna dalam memanfaatkan sistem informasi kesehatan. Menurut Kolb & Boyatzis (1984) dalam *Experiential Learning Theory*, pengalaman kerja merupakan pembelajaran yang dapat membentuk pemahaman individu terhadap manfaat suatu sistem, sehingga pengalaman penggunaan yang positif dapat meningkatkan kepuasan pengguna terhadap sistem yang digunakan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME) dengan kepuasan tenaga kesehatan di RS Islam Jombang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME) di RS Islam Jombang sebagian besar dalam kategori baik, Kepuasan tenaga kesehatan di RS Islam Jombang sebagian besar dalam kategori sangat puas, Ada hubungan penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME) dengan kepuasan tenaga kesehatan di RS Islam Jombang.

## SARAN

Rumah Sakit Islam Jombang diharapkan dapat mempertahankan kualitas dan optimalisasi penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME) yang telah berjalan dengan baik melalui evaluasi sistem secara berkala dan pemeliharaan infrastruktur teknologi informasi, sehingga tingkat kepuasan tenaga kesehatan yang telah dicapai dapat terus dipertahankan. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME) dengan mengkaji hubungannya terhadap variabel lain, seperti kualitas mutu pelayanan dan keselamatan pasien, serta mengeksplorasi faktor lain yang memengaruhi penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME) maupun kepuasan tenaga kesehatan, seperti kemampuan pengguna, budaya organisasi dan kualitas teknologi informasi.

## DAFTAR PUSTAKA

Anggreni, D. (2022). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan*.

Becker, G. S. (1975). *Human Capital A Theoretical and Empirical Analysis, with Special Reference to Education*.

Delone, W. H., & McLean, E. R. (2003). *The DeLone and McLean Model of Information Systems Success : A Ten-Year Update*. *19*(4), 9–30.

Dinkes Kabupaten Jombang. (2024). *Profil Kesehatan Kabupaten Jombang 2023*.

Coresponding author.
ananta12aulia@gmail.com
Accepted: 30 September 2026
Publish by ITSKes Insan Cendekia Medika Jombang, Indonesia

Doll, W. J., & Torkzadeh, G. (1988). *The Measurement of End-User Computing Satisfaction*. MIS Quarterly. https://doi.org/https://doi.org/10.2307/248851

Kemenkes RI. (2025). *Profil Kesehatan Indonesia 2024*.

Kolb, D. A., & Boyatzis, R. E. (1984). *Experiential Learning Theory : Previous Research and New Directions*. *216*.

Kunnati, Susilawati, S., & Suhenda, A. (2025). *Hubungan Penggunaan Rekam Medis Elektronik Dengan Kepuasan Tenaga Kesehatan di Klinik Eye Center Kuningan*. *16*(2), 204–213. https://doi.org/10.38165/jk.v16i2.470

Makarewa, G. C. M., & Mambu, I. R. (2025). *Scoping Review : Pemetaan Bukti Hubungan Masa Kerja dan Tingkat Kepuasan Perawat Dalam Penggunaan Electronic Medical Record*.

Marlina, S., Rizyana, N. P., & Asyari, D. P. (2026). *Hubungan Penggunaan Rekam Medis Elektronik Dengan Kepuasan Tenaga Kesehatan di Instalasi Rawat Jalan RSUD Dr. Rasidin Padang Tahun 2025*. *4*, 66–70.

Mirsanda, M., Subianto, T., & Rahmawati, F. D. (2025). *Hubungan Penggunaan Rekam Medis Elektronik Dengan Kepuasan Pengguna di Rumah Sakit Ciremai Kota Cirebon Tahun 2025*. *13*(2), 235–246.

Pauziah, A., & Purbayanti, A. (2023). *Hubungan Penggunaan Rekam Medis Elektronik Dengan Kepuasan Tenaga Kesehatan*. *15*(1), 277–286.

Pradnyani, P. E., Landang, Y. S., & Adiningsih, L. Y. (2025). *Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME) Pada Unit Rawat Jalan Rumah Sakit Bhayangkara Denpasar*. *6*(September), 11836–11843.

SATUSEHAT. (2024). *Dashboard Pemantauan Aliran Data SATUSEHAT*. https://satusehat.kemkes.go.id/data/dashboard/47ef4c43-4ea0-4d1f-a5e5-7d38afcb4edf

Sumbaga, U. A., Romadhon, Y. A., & Isa, M. (2025). *Peran Literasi Digital Dalam Meningkatkan Kepuasan Penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME) Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Mediasi Di Rumah Sakit Umum Islam Klaten*. *9*, 2987–3002.

Wicaksono, S. R. (2022). *Teori Dasar Technology Acceptance Model*.

Coresponding author.
ananta12aulia@gmail.com
Accepted: 30 September 2026
Publish by ITSKes Insan Cendekia Medika Jombang, Indonesia